SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI DESA PAMBUSUANG KECAMATAN BALANIPA KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DITA YULIANA

C0118010

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2023

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI DESA PAMBUSUANG KECAMATAN BALANIPA KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DITA YULIANA
C0118010

Skripsi Sarjana Lengkap untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat

Telah Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Magfirah, S.E., M.Si	**Nurwahyuni Syahrir, S.E., M.M**
NIP. 19740307 202121 2005	**NIP. 1993 0821 202203 2021**

Menyetujui
Koordinator Program Studi

Erwin, S,E., M.M
NIP. 19890903201903013

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI DESA PAMBUSUANG KECAMATAN BALANIPA KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Dipersiapkan dan disusun oleh :

DITA YULIANA
C0118010

Telah diuji dan diterima panitia ujian
Pada Tanggal 22 Juni 2023 dan dinyatakan lulus

TIM PENGUJI

Nama penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Magfirah, S.E., M.Si	**Ketua**	**1)…….**
2. Nurwahyuni Syahrir, S.E., M.M	**Sekretaris**	**2)……..**
3. Akbar Azis, S.E., M.M	**Anggota**	**3)……..**
4. Sri Utami Permata, S.E., M.M	**Anggota**	**4)……..**
5. Erwin, S.E., M.M	**Anggota**	**5)…….**

Telah disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Magfirah, S.E., M.Si	**Nurwahyuni Syahrir, S.E., M.M**
NIP. 19740307 202121 2005	**NIP. 1993 0821 202203 2021**

Mengesahkan,
Dekan
Fakultas Ekonomi

Dr. Dra. Enny Radjab, MAB
NIP. 196703251994032001

ABSTRAK

DITA YULIANA, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Pelaku UMKM di Desa Pambsuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar, dibimbing oleh Magfirah, S.E, M.Si dan Nurwahyuni Syahrir, S.E, M.M. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Adapun tempat penelitian dilakukan di desa Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar dengan Masyarakat sebagai objek responden pada penelitian ini. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa lokasi menjadi sangat relevan dengan permasalahan yang terkait dengan penelitian.Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) pengetahuan keuangan mampu memberikan prospek yang baik untuk dijadikan sebagai dasar yang bertanggung jawab dalam proses pengelolaan keuangan berdasarkan tingkat pemahaman seseorang terhadapkeuangannya. Karena itu seseorang yang memiliki pengetahuan yang mendalam keuangan akan mampu mengatur segala yang terkait pengelolaan keuangannya secara tepat, (2) Hasil analisis menunjukan bahwa tidak berpengaruh signifikan antar sikap keuangan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukan nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variable sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, (3) Hasil penelitian menunjukan bahwa kepribadian terbentuk dari lingkungan sekitarnya, seseorang dalam memilih karir pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka termasuk dalam menentukan pilihan sebagai wirausaha, (4) Berdasarkan hasil analisis serta berbagai pengujian maka dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Pelaku UMKM.

ABSTRAK

DITA YULIANA, *The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitudes and Personality towards* UMKM *Actors in* Pambusuang *Village,* Balanipa *District,* Polewali Mandar *Regency, guided by Magfirah, S.E, M.Si dan Nurwahyuni Syahrir, S.E, M.M. This type of research used is quantitative research. The location of the research was conducted in* Pambusuang *Village,* Balanipa *District,* Polewali Mandar *Regency, using the community as the research object. This location was chosen with the consideration that it is very relevant to the problem under study.*

The results of the study show that (1) financial knowledge is able to provide good prospects to serve as a responsible basis in the process of financial management based on one's level of understanding of finances. Therefore someone who has in-depth knowledge of finance will be able to manage everything related to financial management appropriately, (2) The results of the analysis show that there is no significant effect between financial attitudes on financial behavior. This shows the value of t count is greater than t table. So it can be concluded that the financial attitude variable has no significant effect on financial behavior, (3) The results show that personality is formed from the surrounding environment, a person's choice of career is basically related to their personality, including in determining choices as entrepreneurs, (4) Based on the results analysis and various tests in this study showed that financial knowledge, financial attitudes and personality have a significant effect on financial behavior. Financial knowledge is everything about finance that is experienced or that occurs in everyday life.

Keywords*: Financial Knowledge, Financial Attitude, Personality, MSME Actors.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang biasa disebut dengan UMKM merupakan unit usaha yang berdiri sendiri dan dikelola oleh perorangan maupun kelompok. Bentuk UMKM dapat berupa perusahaan, perseorangan, persekutuan, maupun perseorangan terbatas. Kontribusi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Sejak krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia tahun 1998 silam, terbukti bahwa sektor UMKM mampu berdiri tegak bertahan dalam menghadapi krisis tersebut sampai saat ini.

Berdasarkan informasi dari kementrian bagian data Biro Perencanaan Kementrian Negara Koperasi dan UMKM Republik Indonesia, UMKM memberi berbagai jenis kontribusi, diantaranya adalah kontribusi UMKM terhadap penciptaan investasi nasional, dan kontribusi UMKM terhadap penciptaan devisa nasional. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan pilar utama perekonomian Indonesia (Iklima Humaira, 2017).

Kemampuan UMKM perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus menerus dengan berusaha mengatasi kendala yang dialami UMKM, sehingga mampu memberikan kontribusi lebih maksimal. Menurut data Kementrian Koperasi dan UMKM, kinerja UMKM menunjukan adanya peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Hal tersebut menunjukkan bagaimana peran UMKM sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sehingga pemberdayaan UMKM merupakan sesuatu yang penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Sumbangsih UMKM terhadap PDB menjadi indicator pentinnya UMKM dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Eksistensi dan kinerja UMKM yang semakin

Menggeliat tersebut bukan tanpa masalah dan kendala. Terdapat beberapa masalah diantaranya dalam perilaku manajemen keuangan para pelaku UMKM. Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan.

Berdasarkan data dari kementrian Koperasi (Kemenkop) dan UMKM per Desember 2017 menunjukan bahwa kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional adalah Rp7.005.950 miliar atau sekitar 62,57% dari total PDB sementara jumlah UMKM tercatat sebanyak 59.69.820 unit. Dengan rincian yakni usaha mikro 58,9 juta, usaha kecil menengah 65,5 ribu dan usaha besar 5,03 ribu.

Hal tersebut menunjukan bagaimana peran UMKM sebagai sektor yang memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Keberhasilan untuk bertahan dalam masa kritis dan kinerja yang semakin meningkat dari tahun ketahun tidak menjadikan jaminan UMKM Indonesia, salah satunya dalam perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM. Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep kunci dalam disiplin ilmu keuangan (Mien 2015) (Ida Bagus Adi Mahayasa dan Ni Nyoman Yuliarmi, 2017).

Dalam penelitian ini, meneliti tentang pengaruh pengetahuan keuangan sikap keuangan dan kepribadian terhadap pelaku UMKM di desa Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar. Adapun Fenomena yang terjadi pada masyarakat pambusuang ada beberapa pelaku UMKM disini mereka belum mengetahui atau memahami dengan adanya Ilmu pengetahuan keuangan, sikap keuangan sehingga menimbulkan perilaku keuangan yang buruk. Kenapa dikatakan buruk kembali lagi kepada masing-masing pelaku UMKM itu sendiri, misalnya pelaku UMKM ini usaha yang dia jalankan sangat berkembang seiring berjalannya waktu usahanya pun mulai menurun karena sebagian keuangannya

mereka membayar hutang atau menyisihkan keperluan modal usahanya dan lain sebagainya. Mungkin dengan adanya Ilmu pengetahuan keuangan, sikap keuangan para UMKM kedepannya bisa mengelola keuangannya dengan secara baik.

Pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan suatu usaha, dimana dalam penggunaan teknologi dan pengelolaan keuangan dilakukan secara profesional. Tingkat pendidikan pengusaha merupakan salah satu faktor penting terhadap perkembangan usahanya. Data survei angkatan kerja nasional (SAKERNAS) 2015 menunjukan bahwa mayoritas penduduk Kabupaten Polewali Mandar yang berumur 15 tahun keatas dan bekerja selama seminggu yang lalu mempunyai tingkat pendidikan sekolah dasar (SD), yaitu sebesar 30 persen, kemudian tidak tamat SD tidak sekolah sebesar 28 persen, sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) dan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) masing-masing 20 persen dan 13 persen, serta universitas yang hanya 9 persen berpendidikan tinggi (Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Polewali Mndar, 2019).

Kabupaten Polewali Mandar dikenal sebagai Kota staragis untuk melakukan sebuah usaha karena letak yang berbatasan langsung dengan Provinsi Sulawesi Selatan. Jumlah UMKM di Kabupaten Polewali Mandar merupakan yang tertinggi di Provisi Sulawesi Barat dibandingkan kabupaten laninnya, tetapi dengan jumlah sangat banyak permasalahan yang terdapat dalam UMKM tersebut baik dari segi modal, pendidikan, lama usaha, dan jam kerja.

Sulawesi Barat pada saat ini masih didominasi UMKM dari hasil SE2016 *Listing*, jumlah usaha mencapai lebih dari 135 ribu usaha atau 99,51 persen dari total usaha non pertanian di Sulawesi Barat. Polewali Mandar dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu hampir sepertiga penduduk Sulawesi Barat masih

menjadi konsentrasi UMKM. Jumlah UMKM di Kabupaten Polewali Mandar ini lebih 39 persen. (Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Polewali Mndar, 2019).

Tabel 1.1

Persentase UMKM Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat

Tahun 2017

No	Kabupaten	Jumlah	Presentase
1	Majene	19.443	14,36
2	**Polewali Mandar**	**53.623**	**39,62**
3	Mamasa	12.237	9,04
4	Mamuju	23.771	17,56
5	Mamuju Utara	16.469	12,17
6	Mamaju Tengah	9.812	7,25
	Sulawesi Barat	**135.355**	**100**

Sumber: Badan Pusat Statistik Sulawesi Barat 2017

Dari tabel 1.1 Kabupaten Polewali Mandar menempati posisi paling tinggi dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten yang lain. Polewali Mandar dikenal sebagai tempat yang menjanjikan bagi pelaku usaha perdagangan dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten yang lainnya karena letaknya yang cukup strategis. Pada tahun 2017 presentase UMKM yang ada di kabupaten Polewali Mandar adalah 53.623 usaha. Kabupaten Mamuju yang merupakan ibu kota provinsi 23.771 usaha. Kabupaten Majene 19.443, usaha. Kabupaten Mamuju Utara 16.469 usaha.

Kabupaten Polewali Mandar merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Barat yang berbatasan dengan provinsi lain, yaitu Sulawesi Selatan berdasarkan letak geografis, Kabupaten Polewali Mandar berbatasan dengan Mamasa di sebelah utara, selat Makassar di sebeleha Selatan, Kabupaten Majene sebelah

barat dan kabupaten Pinrang di sebelah timur (Badan Usaha Statistik (BPS) Kabupaten Polewali Mandar, 2019).

Pambusuang adalah salah satu desa/ kelurahan di kecamatan Balanipa, kabupaten Polewali Mandar, provinsi Sulawesi Barat. Untuk ukuran desa, desa Pambusuang dapat dikategorikan sebagai desa yang cukup memiliki SDM yang dapat diandalkan untuk memajukan pembangunan desa. Desa Pambusuang dapat dikategorikan sebagai desa taru Nelayan, dimana mayoritas mata pencaharian masyarakat adalah berada disektor perikanan, pertanian dan peternakan. Namun karna keterbatasan kemampuan dan kondisi tanah yang kurang subur, mengakibatkan penghasilan masyarakat tergolong rendah. Kondisi tersebut berdampak pada tingginya angka kemiskinan. Dimana dari 1237 kepala keluarga yang ada sebanyak 584 KK masih tergolong miskin atau berdasarkan prosentase sekitar 47.2 % masih tergolong tidak mampu (Sumber daya PDKBM) itu masih banyak kepala keluarga yang mengajukan surat Keterangan Tidak Mampu untuk mendapatkan rekomendasi pembebasan dari biaya di Rumah Sakit atau pendidikan anaknya (Sumber data, Kantor Desa Pambusuang).

Tabel 1.2

Usaha Jasa dan Perdagangan

Jenis Usaha	**Jumlah (Unit)**	**Jenis produk yang diperdagangkan (Jenis)**	**Jumlah Tenaga Kerja yang terserap (Orang)**
Pasar Hasil Bumi / Tradisonal / Harian	1	21	219
Pasar Mingguan	-	-	-
Pasar Bulanan	-	-	-
Pasar Kaget / Pasar Khusus (mis.Psr Ternak,dll)	-	-	-
Jumlah Usaha Toko/Kios	67	27	112
Swalayan	1	47	4

Warung Serba Ada	-	-	-
Toko Kelontong	-	-	-
Usaha Peternakan	-	-	-
Usaha Perikanan	36	1	54
Usaha Perkebunan	-	-	-
Usaha Minuman (kemasan,dll)	1	1	8
Industri Farmasi	-	-	-
Industri Caroseri/catmobil	-	-	-
Industri Penyamakan Kulit	-	-	-
Penitipan Kendaraan Bermotor	-	-	-
Industri Perakitan Elektronik	-	-	-
Pengolahan Kayu	5	5	10

Sumber data : Kantor desa Pambusuang.

Dari tabel 1.2 jenis usaha dan perdagangan. Pasar hasil Bumi Tradsional/ Harian jumlah unit 1, jenis produk yang diperdagangkan 21, jumlah tenaga kerja yang terserap 219 orang. Kemudian jumlah usaha toko/ kios jumlah unit 64 jenisproduk yang diperdagangkan 27, jumlah tenaga kerja yang terserap 112 orang. Kemudian usaha minuman (kemasan dll) jumlah unit 1, jenis produk yang diperdagangkan 1, jumlah tenaga kerja yang terserap 1 orang. Jenis usaha pengelolaan kayu jumlah 5 unit, jenis produksi yang diperdagangkan 5, jumlah tenaga kerja yang terserap 10 orang.

Sesuai latar belakang diatas, maka penulis akan membahas tentang ***pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Desa Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar.***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan maka permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di desa Pambusuang Kecamatan Balanipa kabupaten Polewali Mandar ?
2. Apakah Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di desa Pambusuang ?
3. Apakah Pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di desa Pambusuang ?
4. Apakah Pengaruh, pengetahuan keuangan sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Desa Pambusuang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di desa Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di desa Pambusuang.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kepribadian terhadap PerilakuKeuangan pada Pelaku UMKM di desa Pambusuang.
4. Untuk mengetahui pengaruh, pengetahuan keuangan sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Desa Pambusuang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran dalam mendukung kajian mengenai Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM di desa Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar.
b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan terkait Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di desa Pambsuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar.
c. Hasil Penelitian ini dapat dijadiakan acuan oleh peneliti-peneliti selanjutnya terutama bagi peneliti yang memiliki obyek penelitian yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti sebagai latihan dan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan tentang penerapan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Sehingga dalam kehidupan nyata nanti penelitian dapat menentukan keputusan keuangan yang lebih bijaksana dalam konsumsi, investasi, maupun tabungan.

b. Bagi UMKM yang di teliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pelaku UMKM dapat menganalisis arti penting dalam manajemen keuangan yang lebih baik sebagai bentuk perilaku manajemen keuangan yang baik. Selain itu, pelaku UMKM dapat semakin meningkatkan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan sebagai salah satu usaha untuk mewujudkan manajemen keuangan yang lebih bijaksana.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran dalam mendukung kajian mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap pelaku keuangan pada pelaku UMKM, serta dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai salah satu bahan pertimbangan yang berkaitan dengan arti penting pelaku manajemen keuangan yang baik di Indonesia dan bagaimana pentingnya peran dari pengetahuan keuangan sikap keuangan dalam mewujudkan perilaku manajemen keuangan yang baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku keuangan pada UMKM di Desa Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar.

1. Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dikarenakan, seseorang yang memiliki pengetahuan yang mendalam akan keuangan akan mampu mengatur segala sesuatu yang terkait pengelolaan keuangannya secara tepat.
2. Sikap keuangan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dikarenakan, seseorang yang tidak paham dengan kondisi keuangan dan tidak mampu dalam menyikapi uang yang dimilikinya menunjukkan bahwa seseorang tersebut tidak mempunyai sikap keuangan yang baik. Oleh karena itu, seseorang yang menghabiskan semua anggaran belanja yang sudah dibuat tentunya tidak akan mampu mengelolah keuangannya secara baik.
3. Kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dikarenakan seseorang yang selalu memiliki keyakinan akan usaha yang dilakukan akan mampu mendorong dirinya menjadi pribadi yang lebih baik dalam melakukan segala usaha.

4. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dikarenakan seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik disertai dengan sikap dan kepribadian yang tanggung jawab, memiliki jiwa kepemimpinan dan berani akan resiko-resiko yang dihadapi akan menjadikan seseorang mampu mengelolah keuangannya baik pemasukan maupun pengeluaran dapat diatur sebaik mungkin.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi para pelaku UMKM harus memperhatikan sikap keuangan agar tidak terlalu mengabaikan karena hal demikian akan mempengaruhi perilaku keuangan dengan tujuan agar usaha yang dijalankan berjalan dengan baik.

a. Pelaku UMKM lebih memperbanyak mengikuti seminar-seminar keuangan yang biasa diselenggarakan oleh berbagai lembaga atau mengikuti pelatiahan keuangan yang biasanya diadakan oleh pemerintah. Selain itu, pelaku UMKM juga dapat mempelajari sendiri dengan membaca buku tentang keuangan yang biasanya banyak dijual di toko buku, meminjam diperpustakaan, dan bisa juga mendonwload ebook.

b. Pelaku UMKM setidaknya menjadikan kegiatan belajar tenatang keuangan sebagai prioritas atau sebuah kebiasaan, supaya perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM dapat lebih baik.

c. Pelaku UMKM harus percaya dan optimis dalam mengelola keuangan usahanya dengan baik dan benar.

d. Pelaku UMKM sebaiknya mulai menyusun anggaran dan tujuan keuangan hingga membuat laporan keuangan, sehingga usaha yang dijalankan akan lebih jelas arahnya. Hal ini merupakan perbaikan perilaku manajemen keuangan yang perlu dilakukan pelaku UMKM.

2. Ketika memperoleh data penelitian diharapkan tidak hanya melakukan penyebaran kuesioner saja, tetapi memperoleh data secara langsung berupa wawancara dan survei kepada responden agar peneliti memperoleh data yang lebih nyata dan lebih menggambarkan keadaan sebenarnya.

3. Bagi Peneliti selanjutnya, sebaiknya mampu meneruskan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, agar menjadi contoh atau acuan yang lebih baik lagi.

a. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada kelompok masyarakat yang lain dengan karekteristik yang unik dan berbeda, misalnya masyarakat pada bidang bisnis, masyarakat petani dan lain–lain. Apabila hendak menggunakan UMKM sebagi subjek penelitian lagi, penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel tidak hanya pada satu jenis UMKM saja, terdapat berbagai jenis UMKM diantaranya UMKM kerajinan tangan, makanan, fashion, mebel, dan lain sebagainya yang ada di Kabupaten Maros, sehingga informasi yang diperoleh lebih bervariasi.

b. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mempertimbangkan faktor–faktor psikologis di luar kepribadian yang bisa jadi memberikan dampak dominan dalam penerapan perilaku manajemen keuangan, seperti unsur kecerdasan spritual, pengalaman keuangan, dan lain sebagainya.

DAFTAR NAMA PENGUSAHA MIKRO DAN KECIL DESA PAMBUSUANG KECAMATAN BALANIPA KABUPATEN POLEWALI MANDAR PROVINSI SULAWESI BARAT TAHUN 2022

NO	NAMA PEMILIK	ALAMAT PEMILIK	JENIS USAHA	TEMPAT USAHA	MODAL
1	Muliati	Babalembang	Jual Campuran	Babalembang	Sendiri
2	Muh Ali. B	Babalembang	Lemari Alminium	Ratte	Sendiri
3	Fatmawati	Babalembang	Penjual Kue	Babalembang	Sendiri
4	HJ. Hadija Waris	Babalembang	Penjual Pecah Belah/Pakaian	Babalembang	Sendiri
5	Nurmadina	Babalembang	Penjual Gorengan/ Ikan	Babalembang	Sendiri
6	Maslia	Babalembang	Penjual Rempah-Rempah	Babalembang	Sendiri
7	Desi	Babalembang	Penjual Buah/Kacanng	Babalembang	Sendiri
8	Naharuddin	Babalembang	Penjual Campuran	Babalembang	Sendiri
9	Nurdiana	Babalembang	Jual Campuran	Babalembang	Sendiri
10	Anwar	Babalembang	Usaha Bengkel	Buttu-Buttu	Sendiri
11	Muh Husain	Babalembang	Penjual Pakaian Jadi	Buttu-Buttu	Sendiri
12	Nurani	Ratte	Penjual Campuran	Ratte	Sendiri

13	Hartati	Ratte	Penjual Pulsa/ Listrik	Ratte	Sendiri
14	Nurbaya	Ratte	Penjual Campuran	Ratte	Sendiri
15	Fatimah zan	Ratte	Penjual Campuran	Ratte	Sendiri
16	Syarifuddi	Ratte	Penjual Roti	Ratte	Sendiri
17	Ridwan	Ratte	Penjual Roti	Ratte	Sendiri
18	Mardin	Ratte	Penjual Pakain jadi	Ratte	Sendiri
19	Ilda Wati	Ratte	Penjual Pakaian Jadi	Ratte	Sendiri
20	Maryam	Ratte	Penjual Campuran	Ratte	Sendiri
21	Muliati	Buttu-Buttu	Penjual Campuran	Buttu-Buttu	Sendiri
22	Nurlan	Buttu-Buttu	Penjual Kue	Buttu-Buttu	Sendiri
23	Rahmania	Buttu-Buttu	Tokoh Obat	Buttu-Buttu	Sendiri
24	Muklis	Babalembang	Percetakan Baliho/Sablon	Babalembang	Sendiri
25	H. Tasdik	Babalembang	Jual Alat Nelayan	Babalembang	Sendiri
26	Mulianti	Babalembang	Makan Ringan	Babalembang	Sendiri
27	Jumiati	Babalembang	Penjual	Babalembang	Sendiri

			Campuran		
28	Mulia	Babalembang	Usaha Menjahit	Babalembang	Sendiri
29	Quraisy	Babalembang	Penjual Ikan	Babalembang	Sendiri
30	Abbas	Babalembang	Penjual Ikan	Babalembang	Sendiri
31	Nasaruddin Faisal	Babalembang	Penjual Ikan	Babalembang	Sendiri
32	Saharia	Babalembang	Penjual Kue	Babalembang	Sendiri
33	Rosmania	Babalembang	Penjual Kue	Babalembang	Sendiri
34	Hj. Brahima	Buttu-Buttu	Penjual Campuran	Buttu-Buttu	Sendiri
35	Sartika	Babalembang	Penjual Kue	Babalembang	Sendiri
36	Hasna	Babalembang	Penjual Gorengan	Babalembang	Sendiri
37	Suna	Babalembang	Penjual campuran	Babalembang	Sendiri
38	Halimah	Babalembang	Penjual Beras	Babalembang	Sendiri
39	Hayati	Babalembang	Penjual Beras	Babalembang	Sendiri
40	HJ. Madian	Babalembang	Penjual Nasi Kuning	Babalembang	Sendiri
41	Nurhikma	Babalembang	Penjual Pop Ice	Babalembang	Sendiri
42	HJ. Husna.L	Babalembang	Penjual Pecah Bela	Babalembang	Sendiri

43	HJ Yusmawati	Babalembang	Penjual Ikan	Babalembang	Sendiri
44	Darlia	Buttu-Buttu	Pecah belah	Buttu-Buttu	Sendiri
45	Darlin	Buttu-Buttu	Pengisian air galon	Buttu-Buttu	Sendiri

Sumber data: Kantor desa Pambusuang 2023

DAFTAR PUSTAKA

Adrie Putra, Ari Pambudi & Sri Handayni (2012), *Perilaku pengendalian diri pada perilaku manajemen keuangan personal berdasarkan teori planned behavior menggunakan pendekatan partial least Square.*

Ajzen, 1991.*The theory of planned behavior organizational behavior and human decision processes.*

Aminatuzzahra (2014), *persepsi pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan,sosial demografi terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi individu.*

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Barat, Diakses pada 13 Februari 2019

Baiq Fitriarianti (2018), *pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi.*

Courchane, M. (2005).*Consumer literacy and creditworthiness. Proceedings, federal reserve bank of Chicago.*

Hair, J.F. et al. 1995. Multivariate Data Analysis With Reading Four Edition: Prentice Hall Collage. New Jersey.

Hasan, Iqbal. M. 2005. *Pokok-pokok materi statistic*.Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Hilgert,Marianne A., Hogarth,Jeanne M., & Beverly,Sondra G. (2003). *Household financial management: The connection between knowledge and behavior. Federal Reserve Bulletin.*

Humaira Iklima, (2017), *"Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantu".*

Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010), *Pengaruh locus of control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior.*

Nugroho J Setiadi.(2013)*Perilaku Konumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan konsumen.*

Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi diri dan Perilaku Keuangan, (2021) *Jurnal Saintifik Manajemen dan Akutansi.*

Sumber data, Kantor Desa Pambusuang.

Usman Effendi, (2016), *Psikologi Konsumen.*

Widyaningrum Siska, (2018)*Pengaru Sikap keuangan, Pengetahuan keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Sidoarjo.*

Zahroh Fatimah, (2014) "*Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Pelaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7*", Skripsi

M. Atha Hidayatullah (2017), " *Kebijakan dinas koperasi dan UMKM dalam menyalurkan Kredit Usaha Rakyat oleh pihak ketiga untuk modal usaha mikro kecil dan menengah di Provinsi Lampung.*

Nyoman Yuliarmi, (2017) "*Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep kunci dalam displin ilmu keuangan".*

Wicaksono, (2015), *How humans invest or relate to Finance is influenced by psychological factors.*

Lubis,et al (2013), *Kendala diri merupakan pelaku kueangan yang sangat bermanfaat bila dipahami dan dapat diterapkan dikehidupan sehari-hari.*

Ricciardi (2015), *"Financial behavior* merupakan suatu disiplin ilmu yang didalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan terus menerus berintegrasi sehingga dalam pembahasannya tidak bisa dilakukan isolasi.

Zaimah,et al, (2010), *"Perilaku keuangan yang baik digambarkan dengan memiliki perilaku yang efektif seperti menyiapkan catatan keuangan.*

Lusuardi dan Mitchell, (2007), *Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan.*

Baverly, (2003), "*Diperlakukan pengetahuan tentang bagaimana mengelolah keuangan serta bagaimana teknik berinvestasi yang nantinya bisa jadi hal yang tidak dapat diabaikan lagi seperti waktu-waktu seperti sebelum-sebelumnya."*

Garman, (1985), "Alat keuangan *(financial tools)* merupakan bentuk dan bagian yang digunakan dalam memutuskan manajemen keuangan pribadi, *(contohnya seperti cek, kartu kredit, kartu debit, dan uang tuna)."*

Pinasti (2007), *"Para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akutansi dan banyak diantara mereka belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usahanya."*

Herdjiono, (2016), "*Melalui sikap keuangan yang baik, maka pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangan juga akan lebih baik."*

Dwiastanti, (2017), "*Financial attitudes have a significant influence on financial behavior."*

Sina, (2004), "*Memahami aspek kepribadian dalam mengelolah keuangan dibutuhkan untuk sukses dalam mengelolah keuangan karena setiap kepribadian yang dimiliki seseorang akan berbeda pula cara mengelolah keuangannya."*